

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu terkait pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Referents , dan Gender maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Intrinsik Pekerjaan pada Profesi Akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan.
2. Referents pada Profesi Akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan.
3. Gender pada Profesi Akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan.
4. Nilai Intrinsik Pekerjaan, Referents , dan Pertimbangan Pasar pada Profesi Akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan konklusi pada atas, selanjutnya bisa diusulkan saran yang diperlukan akan berguna, bagi mahasiswa, Universitas Negeri Yogyakarta dan penelitian selanjutnya berkaitan menggunakan faktor- faktor yang memotivasi pemilihan karier :

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi Upaya peningkatan kebutuhan akan ekspresi dalam mahasiswa perlu ditingkatkan lantaran rendahnya homogen- homogen skor yang diberikan responden buat buah pernyataan pada variabel Motivasi Pemilihan Karier menjadi Akuntan. Upaya peningkatan planning dan motivasi pemillihan karier menjadi akuntan dalam mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta wajib terus dilakukan supaya jumlah akuntan pada Indonesia semakin semakin tinggi, ditambah lagi peluang pasar

kerja buat sebagai akuntan masih terbuka lebar. Hal ini dipandang berdasarkan rendahnya homogen- homogen skor yang diberikan responden buat buah pernyataan pada variabel Motivasi Pemilihan Karier menjadi Akuntan. Perlunya merubah mindset dalam mahasiswa terkait suasana kerja yang bergerak maju dalam profesi akuntan. Hal ini dipandang berdasarkan rendahnya homogen-homogen skor yang diberikan responden buat buah pernyataan pada variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan Mahasiswa masih menduga interaksi akuntan menggunakan klien nir membantu pada proses penyelesaian tugas, usahakan hal ini diperbaiki supaya Motivasi Pemilihan Karier menjadi Akuntan semakin akbar . Hal ini dipandang berdasarkan rendahnya homogen-homogen skor yang diberikan responden buat buah pernyataan pada variabel Referents . Mahasiswa masih menduga profesi akuntan bukan adalah pekerjaan yang fleksibel, usahakan hal ini diperbaiki supaya Motivasi Pemilihan Karier menjadi Akuntan semakin akbar . Hal ini dipandang berdasarkan rendahnya homogen-homogen skor yang diberikan responden buat buah pernyataan pada variabel Gender .

2. Bagi penelitian selanjutnya Penyebaran kuisisioner bisa disertai menggunakan metode wawancara atau terlibat tatap muka eksklusif menggunakan responden supaya responden bisa lebih tahu pernyataan kuisisioner yang diberikan sang peneliti sebagai akibatnya output yang diperoleh lebih seksama. Hendaknya bisa mempertimbangkan buat menambahkan ruang lingkup penelitian menggunakan merogoh sampel mahasiswa akuntansi berdasarkan beberapa perguruan tinggi baik perguruan tinggi partikelir juga perguruan tinggi negeri sebagai akibatnya hasilnya bisa lebih digeneralisasi. Hasil penelitian ini yaitu motivasi pemilihan karier menjadi akuntan hanya mampu dijelaskan sebanyak 48,7% sang ketiga variabel bebas, buat penelitian yang akan tiba usahakan bisa menambah variabel lain, contohnya variabel Pengakuan Profesional, Personalitas, Fleksibilitas karier, dan lain sebagainya.